

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan merupakan suatu tingkat pengetahuan dan hasil cipta manusia yakni berupa gagasan dan ide. Kebudayaan juga merupakan kekayaan dan warisan turun temurun yang diajarkan atau diwariskan kepada generasi berikutnya. Di Indonesia dikenal sebagai Negara dengan beragam kebudayaan. Beragam kebudayaan inilah yang menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia kaya akan budaya. Beragam kebudayaan berarti beragam pula jenis, bentuk serta kebiasaan masyarakatnya. Dengan keberagaman tersebut, akan ada banyak hal yang dapat membedakan antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya. Tetapi hal itu juga yang akan menjadi persamaan antara perbedaan tersebut, yakni menjadikan kebudayaan itu sebagai salah satu ciri khas dari masyarakat itu sendiri.

Membahas tentang kebudayaan maka tidak akan terlepas dari suatu unsur seni atau kesenian yang didalamnya memiliki makna serta fungsi dalam bentuk pertunjukannya. Hal ini sejalan dengan pendapat E.B. Taylor yang mengatakan “Kebudayaan adalah kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, kesusilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan

kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat "(Soerjono Soekanto, 2002:172).

Didalam masyarakat agama dan kebudayaan adalah dua hal yang sangat dekat. Akan tetapi agama dan kebudayaan mempunyai kedudukan masing-masing yang tidak dapat disatukan, karena agama mempunyai kedudukan lebih tinggi dari pada kebudayaan. Suatu agama pasti ada mempengaruhi bentuk kesenian didalamnya, karena akan ada norma-norma dan juga aturan didalam agama tersebut yang membatasi bentuk penyajian dan apa fungsi dari kesenian tersebut dilakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kebudayaan adalah tindakan yang diciptakan manusia agar masyarakat melakukan tata carakehidupan yang teratur dan mencakup kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat di lingkungan atau tempat mereka hidup. Di antara unsur kebudayaan tersebut tidak jarang pula dijadikan sebagai identitas di kediaman masyarakat tersebut. Salah satu dari unsur kebudayaan adalah kesenian, dimana kesenian banyak dijadikan sebagai ciri khas dan identitas dari keberadaan masyarakat tertentu baik yang mendiami wilayah mereka sendiri atau sebagai tanda keberadaan mereka di wilayah masyarakat lainnya.

Kabupaten Batubara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Penduduk Kabupaten Batu Bara didominasi oleh etnis Melayu, kemudian diikuti oleh orang-orang Jawa, dan Suku Batak.

Mayoritas pemeluk agama terbesar di-kabupaten ini adalah pemeluk Agama Islam.

Dimana Kabupaten Batu Bara ini memiliki 7 kecamatan, 10 kelurahan, dan 141 desa. Ujungkubu adalah termasuk salah satu dari 141desa yang terletak dikabupaten Batu Bara Kecamatan Nibung Hangus. Sebagai kabupaten dengan mayoritas Agama Islam tidak jarang diadakan sebuah acara peringatan hari besar.

Peringatan Hari Besar Islam atau PHBI merupakan suatu kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh umat Islam di Seluruh dunia. Mengenai tentang peringatan hari besar Islamdiantaranya adalah isra'mi'raj yang merupakan salah satu perwujudan komitmen keimanan untuk mengenang kembali Isra' Mi'raj, yakni dua peristiwa penting yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam satu waktu, dan didalam peristiwa ini Rasulullah SAW mendapat perintah untuk menunaikan ibadah shalat lima waktu sehari semalam. Selain itu kegiatan memperingati Isra' Mi'raj ini berfungsi untuk membina dan meningkatkan serta memberi dorongan kepada masyarakat ataupun generasi muda untuk selalu ingat akan kewajiban seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Didalam acara PHBI maka diperlukan koordinasi dengan sejumlah panitia untuk kesuksesan agenda kegiatan. Didalam agenda acara tersebut sering terdapat kesenian islami yang didalamnya bertujuan untuk menghibur penonton.

Sholawat Badar merupakan sholawat yang populer di kalangan umat Islam sampai saat ini. Sholawat Badar adalah salah satu kesenian dalam

Islam yang berisi pujiannya kepada Nabi Muhammad SAW, juga para sahabat yang gugur dalam Perang Badar (Ahli Badar). Sholawat Badar umumnya

ditampilkan pada acara hari Besar umat Islam seperti, peringatan Maulid Nabi

Muhammad SAW, Isra Mi'raj, penyambutan bulan suci Ramadhan dan lain-lain. Musik Sholawat Badar yakni musik yang mempunyai ciri khas tersendiri. Musik Sholawat Badar yang juga disebut seni Islami ini yaitu mengandung pesan-pesan keislaman yang berisi tentang doa dan puji-pujian Islami. Berkaitan dengan musik maka kesenian Sholawat Badar juga melibatkan beberapa instrument atau alat musik perkusi seperti rebana, tamborin, benduk dan ketipung.

Berdasarkan uraian diatas Nampak jelas keterlibatan beberapa alat musik dalam pertunjukan sholawat Badar. Dari penjabaran yang telah disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul, “

Bentuk

Penyajian dan Fungsi Musik Sholawat Badar Pada Acara Hari Besar Umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara”.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling berkaitan satu dengan lainnya (Riduwan, 2010:4).

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keberadaan Sholawat badar Di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara
2. Bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara ?
3. Fungsi musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara?
4. Alat musik yang digunakan dalam Pertunjukan musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan – cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di

- Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara
2. Isntrumen musik digunakan dalam pertunjukan Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara.
  3. Fungsi musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa perumusan masalah penelitian dapat membingungkan peneliti. Rumusan masalah yang baik, harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang hendak diteliti (Sukardi, 2009:12).

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara
2. Isntrumen musik apa saja yang digunakan dalam pertunjukan Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara.
3. bagaimana fungsi musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di-Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukan ada sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi Ari, 2013:97). Secara umum tujuan sebuah penelitian adalah untuk mencari atau menemukan kebenaran atau pengetahuan yang benar. Setiap penelitian selalu berorientasi pada tujuan, tanpa tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak berfokus karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Tujuan penelitian menjadi kerangka yang selalu dirumuskan agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap hasil masalah penelitian. Maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Mendeskripsika bentuk penyajian sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara.
2. Mendeskripsikan alat musik yang digunakan pertunjukan musik sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara
3. Mendeskripsikan fungsi sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang manfaat penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun dua hal kegunaan penelitian yaitu: (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis (2) Kegunaan praktis ialah membantu memecahkan dan

mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti (Riduwan,2010:6). Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca, khususnya generasi muda masyarakat di Desa Ujung Kubu Kabupaten Batu Bara.
2. Sebagai bahan Informasi kepada masyarakat atau lembaga yang membangun visi dan misi kebudayaan khususnya di bidang kesenian atau seni Islami.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.
4. Sebagai apresiasi bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Negeri Medan.